BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2022 hingga January 2023. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di grup Berburusale yang berada di aplikasi telegram karena diangga tepat dengan masalah yang dimiliki di penelitian ini. Objek ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti tergabung dalam grup tersebut dan dalam grup ini banyak informasi yang didapat terkait diskon dan *cashback* melalui belanja online di berbagai *market place.*

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode wawancara dan survei menggunakan kuesioner yang disebar secara online melalui grup Berburusale yang berada di Telegram. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square dan* korelasi *rank spearman.*

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya terencana, sistematis, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga terciptanya desain penelitian. Akibatnya, peneliti memiliki tahapan atau prosedur baku yang menjadi pedoman berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.(Sudaryono, 2018; Sugiyono, 2018). Akibatnya, akan menghubungkan dengan data numerik dalam penelitian ini, menguji teori, dan melakukan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan tujuan mengumpulkan data dari lokasi alam tertentu. Peneliti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara, dan kegiatan pengumpulan data lainnya kepada sampel dari beberapa

kelompok(Sugiyono, 2018). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang disebarkan secara daring menggunakan *Google Form* kepada sampel sebagai responden penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Djaali, 2020) populasi merupakan keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya yang telah dipilih oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah member grup Berburusale yang berada di Telegram yang berjumlah sebanyak 12990 anggota.

2. Sampel

Jika populasi cukup besar sehingga tidak dapat mempelajari setiap unit, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, atau lainnya, maka sampel penelitian adalah salah satu unit yang karakteristiknya benar-benar dipelajari dari populasi peneliti. Akibatnya, sampel dari populasi ini digunakan sebagai sumber data yang akurat dapat mewakili seluruh populasi. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling* dengan ukuran kepercayaan sampel terhadap populasi dikehendaki adalah 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Kriteria responden secara umum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pernah berbelanja dari link diskon yang didapat dari grup 1 bulan terakhir
2) Berbelanja kebutuhan sekunder dan tersier seperti: perabotan rumah tangga, peralatan, barang elektronik, produk kecantikan, aksesoris, pakaian dan sepatu branded, serta transportasi liburan dll.
3) Berbelanja dengan intensitas lebih dari 3x dalam satu bulan terakhir

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan tabel rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . PQ}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
λ^2= 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%)
d = 0,05
P=Q = 0,5

Berdasarkan tabel rumus yang dibuat Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% diperoleh jumlah sampel untuk member grup Berburusale sebesar 347 responden.

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Perilaku Konsumtif

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan yang dilakukan seorang konsumen untuk membeli suatu produk barang atau jasa yang dilakukan secara berlebihan dan tidak mempertimbangkan dengan rasional antara keinginan (*wants*) dibandingkan dengan kebutuhan (*needs*).

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif muncul karena adanya perilaku yang dilakukan oleh konsumen dalam membeli hingga menggunakan suatu produk barang maupun jasa. Perilaku konsumtif dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1) Membeli produk atas iming – iming hadiah,
2) Membeli produk atas pertimbangan harga
3) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan

4) Adanya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi ini mengandung informasi butir-butir soal terkait indikator dan variabel perilaku konsumtif menggunakan instrument dalam skala likert. Berikut rincian kisi-kisi instrument perilaku kosnsumtif yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Membeli produk atas iming – iming hadiah	1, 2, 3	3
2.	Membeli produk atas pertimbangan harga	4, 5, 6	3
3.	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	7, 8, 9	3
4.	Adanya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	10, 11, 12	3
	Jumlah		12

Sumber: tabel diolah peneliti

d. Hasil Uji Validitas Instrumen

Terdapat 12 butir pernyataan untuk perilaku konsumtif yang akan di uji coba terhadap 30 responden di luar sampel. Berikut hasil uji coba instrumen perilaku konsumtif sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

No Soal	R hitung	R tabel	Status
1	0,233	0,361	Drop
2	0,549	0,361	Valid
3	0,622	0,361	Valid
4	0,474	0,361	Valid
5	0,605	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid
7	0,758	0,361	Valid
8	0,765	0,361	Valid
9	0,743	0,361	Valid
10	0,683	0,361	Valid
11	0,672	0,361	Valid
12	0,581	0,361	Valid

Pernyataan dikatakan valid jika rhitung > rtabel, jika pernyataan tidak valid maka akan didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan tabel diatas diketahui 11 dari 12 butir pernyataan untuk perilaku konsumtif dinyatakan valid.

3.4.2 Literasi Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Literasi ekonomi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat melakukan telaah dalam mengelompokan dana yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berprinsipkan kepada konsep yang ada dalam ilmu ekonomi.

b. Definisi Operasional

Literasi ekonomi merupakan pemahaman dasar teori ekonomi dimana didalamnya terdapat ilmu ekonomi mikro serta pengaplikasian ilmu tersebut kedalam kehidupan. Literasi ekonomi dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

c. Kisi-kisi Instrumen Literasi Ekonomi

Kisi – kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Instrumen untuk variabel literasi ekonomi menggunakan instrument dalam skala likert. Soal tes diadaptasi dari kurikulum merdeka mata pelajaran ekonomi SMA dalam fase E. Berikut rincian dari kisi – kisi instrumen literasi ekonomi yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Ekonomi

No	Indikator	Butir	Jumlah
1	Skala Prioritas Kebutuhan	1,2,3,4	4
2	Kegiatan Ekonomi	5,6,7,8	4
3	Pelaku Kegiatan Ekonomi	9,10,11	3
4	Lembaga Jasa Keuangan Bank dan Non Bank	12,13,14,15	4
	Jumlah		15

Sumber: tabel diolah peneliti

d. Hasil Uji Validitas Instrumen

Terdapat 15 butir soal tes untuk literasi ekonomi yang akan di uji coba terhadap 30 responden di luar sampel. Berikut hasil uji coba instrumen literasi ekonomi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Literasi Ekonomi

No Soal	R hitung	R tabel	Status
1	0,462	0,361	Valid
2	0,402	0,361	Valid
3	0,563	0,361	Valid
4	0,382	0,361	Valid
5	0,015	0,361	Drop
6	0,162	0,361	Drop
7	0,725	0,361	Valid
8	0,546	0,361	Valid
9	0,693	0,361	Valid
10	0,683	0,361	Valid
11	0,502	0,361	Valid

12	0,563	0,361	Valid
13	0,792	0,361	Valid
14	0,481	0,361	Valid
15	0,670	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti

Soal dikatakan valid jika rhitung > rtabel, jika pernyataan tidak valid maka akan didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan tabel diatas diketahui 13 dari 15 butir soal untuk literasi ekonomi dinyatakan valid.

3.4.3 Uang Elektronik

a. Definisi Konseptual

Uang elektronik merupakan suatu alat pembayaran yang sah dimana bukan hanya berbentuk uang kertas maupun logam akan tetapi uang yang berbentuk nilai tersimpan dalam sebuah aplikasi elektronik yang sebelumnya telah dilakukan pengisian oleh konsumen.

b. Definisi Operasional

Uang elektronik merupakan suatu perkembangan sistem yang dapat mengeser sistem pembayaran yang semula menggunakan uang tunai dapat digantikan menjadi sistem pembayaran dengan uang dalam versi digital. Pergeseran ini didukung dengan adanya peningkatan teknologi menjadi *Society* 5.0 sehingga kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan menjadi salah satu indikator yang mendukung adanya perkembangan teknologi ini.

c. Kisi-kisi Instrumen Uang Elektronik

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel uang elektronik. Kisi-kisi ini mengandung informasi butir-butir soal terkait indikator dan variabel uang elektronik menggunakan instrument dalam skala likert. Berikut rincian kisi-kisi instrument uang elektronik yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Uang Elektronik

No	Indikator	Butir	Jumlah
1	*Perceived ease of usefulness* (kemanfaatan/keuntungan),	1,2,3,4	4
2	*Perceived ease of use* (kemudahan),	5,6,7,8	4
3	*Perceived ease of beliefs* (kepercayaan).	9,10,11,12	4
	Jumlah		12

Sumber: tabel diolah peneliti

d. Hasil Uji Validitas Instrumen

Terdapat 12 butir pernyataan untuk penggunaan uang elektronik yang akan di uji coba terhadap 30 responden di luar sampel. Berikut hasil uji coba instrumen penggunaan uang elektronik sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Penggunaan Uang Elektronik

No Soal	R hitung	R tabel	Status
1	0,673	0,361	Valid
2	0,782	0,361	Valid
3	0,740	0,361	Valid
4	0,669	0,361	Valid
5	0,854	0,361	Valid
6	0,710	0,361	Valid
7	0,894	0,361	Valid
8	0,607	0,361	Valid
9	0,666	0,361	Valid
10	0,663	0,361	Valid
11	0,860	0,361	Valid
12	0,690	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti

Pernyataan dikatakan valid jika rhitung > rtabel, jika pernyataan tidak valid maka akan didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan tabel diatas diketahui seluruh butir pernyataan untuk penggunaan uang elektronik dinyatakan valid.

3.4.4 Gaya Hidup

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup merupakan suatu pola yang dijalankan dalam kehidupan sesorang dalam melakukan serangkaian aktivitas keseharian dari minat, hobi dan kebiasaan yang digemari sehingga dapat membentuk cara individu tersebut dalam bertindak untuk mempergunakan waktu yang dimiliki serta cara individu tersebut dalam mengatur keuangannya.

b. Definisi Operasional

Gaya hidup merupakan pola hidup yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan ruang lingkup dimana terdapat aktivitas dan minat sehingga mempengaruhi pendapat tentang mode dan era yang diketahui seperti banyaknya *trend* yang semakin banyak dan silih berganti sehingga memicu individu untuk terus mengikuti *trend* tersebut dan menjadikan acuan dalam menjalani kehidupan.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup. Kisi-kisi ini mengandung informasi butir-butir soal terkait indikator dan variabel gaya hidup menggunakan instrument dalam skala likert. Berikut rincian kisi-kisi instrument gaya hidup yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup

No	Indikator	Butir	Jumlah
1	*Activity*/Aktivitas	1,2,3,4	4
2	*Interest*/Minat	5,6,7,8	4
3	*Opinion*/Pendapat	9,10,11,12	4
	Jumlah		12

Sumber: tabel diolah peneliti

d. Hasil Uji Validitas Instrumen

Terdapat 12 butir pernyataan untuk gaya hidup yang akan di uji coba terhadap 30 responden di luar sampel. Berikut hasil uji coba instrumen gaya hidup sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Ringkasan Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

No Soal	R hitung	R tabel	Status
1	0,500	0,361	Valid
2	0,706	0,361	Valid
3	0,750	0,361	Valid
4	0,657	0,361	Valid
5	0,668	0,361	Valid
6	0,567	0,361	Valid
7	0,665	0,361	Valid
8	0,662	0,361	Valid
9	0,761	0,361	Valid
10	0,563	0,361	Valid
11	0,520	0,361	Valid
12	0,536	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti

Pernyataan dikatakan valid jika rhitung > rtabel, jika pernyataan tidak valid maka akan didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan tabel diatas diketahui seluruh butir pernyataan untuk gaya hidup dinyatakan valid.

e. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berikut hasil uji coba instrument valid pada perilaku konsumtif sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Perilaku Konsumtif	0,873	Sangat Reliabel
Literasi Ekonomi	0,790	Reliabel Tinggi
Penggunaan Uang Elektronik	0,916	Sangat Reliabel
Gaya Hidup	0,852	Sangat Reliabel

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan interpretasi koefisien Alpha Chronbach maka instrumen pada variabel perilaku konsumtif, literasi ekonomi, penggunaan uang elektronik dan gaya hidup dikatakan sangat reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur variabel X1 yaitu literasi ekonomi. Pada penelitian ini tes yang digunakan mengacu pada kurikulum merdeka mata pelajaran ekonomi SMA dalam fase E. Tes ini berupa butir – butir pertanyaan yang dijabarkan dari indikator ekonomi mikro dan ekonomi makro yang berjumlah 20 butir pertanyaan. Tes tersebut berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d) dan terdapat satu jawaban benar. Penilaian pada tes ini yaitu, jika benar maka bernilai 1, dan jika salah maka bernilai 0.

Tabel 3. 10 Skala Penilaian Literasi Ekonomi

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber: tabel diolah peneliti

2. Kuesioner

Sugiyono (Sugiyono, 2018) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab baik berupa pendapat yang tidak dibatasi, tanggapan berupa jawaban iya atau tidak, ataupun kombinasi antara kedua jawaban tersebut. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah ditentukan alternatif jawabanya oleh pembuat kuesioner antara lain iya atau tidak, setuju atau tidak setuju.

Data hasil dari kuesioner ini menggunakan skala likert dengan alternative jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria jawabannya. Berikut penilaian kuesioner dengan skala likert.

Tabel 3. 11 Skala Likert Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot penilaian/skor	
	Positif(+)	Negatif(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: tabel diolah peneliti

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya akan dilakukan uji *chi-square* dan korelasi.

3.6.1 Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dalam lembar kuesioner untuk mengukur tentang perilaku konsumtif, uang elektronik dan gaya hidup. Uji coba instrument ini dilakukan pada member grup berburusale yang berada di aplikasi telegram. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur suatu data agar memenuhi ukuran yang semestinya. Uji validitas terhadap instrument penelitian bertujuan agar hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan dapat dipercaya dan

dipertanggungjawabkan. Uji validitas dilakukan dengan menganalisis data yang didapatkan dari hasil uji coba instrument penelitian, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2018).

Berikut rumus uji validitas pernyataan dengan menggunakan korelasi *Pearson product moment* :

$$rit = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :
rit : Koefisien skor butir dengan skor total
xi : Deviasi skor xi
xt : Deviasi skor xt
∑xi : Jumlah skor xi
∑xt : Jumlah skor xt

Selanjutnya rumus uji validitas soal pilihan ganda dengan menggunakan point biserial sebagai berikut:

$$\Upsilon_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{sdt}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :
Υ_{pbi} : Koefisien korelasi poin biserial
M_p : Mean skor dari subyek yang menjawab benar
M_t : Mean skor total
Sdt : Standar deviasi dari skor total
P : Proporsi subjek yang menjawab benar
Q : 1-P

Pada saat melakukan uji validitas dengan rumus diatas, peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2019. Hasil perhitungan uji validitas, jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan kuesioner dianggap memenuhi ukuran valid. Sedangkan, jika

rhitung < rtabel, maka butir pernyataan pada kuesioner dianggap tidak memenuhi ukuran valid. Maka lebih baik jika ada butir pernyataan pada kuesioner yang tidak valid, lalu akan didrop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabitas

Instrument yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya akan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data instrument yang dilakukan berkali-kali dalam mengukur objek yang sama sehingga dikatakan reliabel (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach.*

Berikut rumus uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* :

$$Alpha(\alpha) = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right]$$

Keterangan :
α: koefisien reliabilitas
K : jumlah butir-butir pernyataan
St^2 : varians dari skor total
$\sum Si^2$: jumlah varians dari respon terhadap tiap butir pernyataan

Kategori untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas yang telah dihitung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Interpretasi Nilai Reliabilitas

No	Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	0,800 - 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,200 - 3,999	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: tabel diolah peneliti

Berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas di atas, sebuah instrument penelitian dianggap reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* lebih dari 0,600 (ri > 0,6). Instrument tidak reliabel jika di bawah 0,600 (ri < 0,6). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Microsoft Excel* 2019 sebagai alat bantu.

3.6.2 Uji *Chi-Square*/Kai Kuadrat

Uji *Chi-Square* merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah data sebuah sampel menunjang hipotesis dari populasi asal sampel apakah mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan.

Prinsip Uji *Chi-Square* ialah untuk menguji dua kelompok data baik variabel independent maupun dependennya berbentuk kategorik atau dapat dikatakan sebagai uji proporsi sehingga datanya bersifat distrik. Dasar uji dengan membandingkan perbedaan frekuensi hasil observasi dengan frekuensi yang diharapkan(Mesra, 2017). Rumus dari *Chi-square* ialah sebagai berikut:

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan:
M : Nilai rata-rata (mean)
F : Jumlah skor responden
N : Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui adanya efektifitas menggunakan rumus *Chi-Square*/Kai Kuadrat (x^2), yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:
X^2 : Nilai Kai Kuadrat/*Chi-Square*
Oi : Frekuensi yang diperoleh/diamati
Ei : Frekuensi yang diharapkan

3.6.3 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan salah satu Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah diantara variable-variabel yang diteliti oleh peneliti terdapat hubungan signifikan. Dalam penelitian ini untuk menguji korelasi menggunakan rank spearman karena data penelitian berbentuk peringkat dengan skala ordinal sehingga tepat untuk menggunakan korelasi ini(Santoso, 2018). Rumus dari korelasi renk spearman ialah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:
ρ : Koefisien korelasi peringkat spearman
d_ι : Selisih antara kedua peringkat dari setiap pengamatan
n : jumlah pengamatan

Setelah dilakukan uji korelasi diperlukan adanya interpretasi, berikut ketentuan untuk uji korelasi menggunakan rank spearman pada penelitian ini:

a. Signifikansi hubungan antar variabel
   Jika nilai signifikansi <0.05 maka berkorelasi
   Jika nilai signifikansi >0.05 maka tidak berkorelasi
b. Tingkat kekuatan hubungan antar variabel
   Untuk tingkat kekuatan penulis melihat pedoman kekuatan hubungan sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Interpretasi Hubungan Korelasi

Koefisiensi Korelasi	Tingkat Korelasi
0.00 - 0.25	Lemah
0.26 - 0.50	Cukup
0.51 - 0.75	Kuat
0.76 - 0.99	Sangat Kuat
1.00	Korelasi Sempurna

Sumber: Diolah oleh peneliti

c. Arah hubungan antar variabel

Jika nilai koefisiensi korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah

Jika niilai koefisiensi korelasi bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah atau berlawanan.